

ABSTRAK

Industri manufaktur di Indonesia saat ini dapat dikatakan menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Perusahaan dituntut untuk dapat bertahan dan siap untuk menghadapi kondisi dan gejolak perekonomian baik secara global maupun industri terkait. Ketika perusahaan tidak memiliki kinerja yang baik, maka besar kemungkinan perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Perusahaan tidak akan mengalami kebangkrutan jika, pihak manajerial perusahaan mampu mengindikasi gejala kebangkrutan atau kondisi dimana perusahaan pada fase *financial distress*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas, pertumbuhan, efisiensi operasi, dan arus kas dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan, khususnya pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah strategi arsip. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Kemampuan ketujuh variabel untuk memprediksi kondisi *financial distress* sebesar 70.4% yang berarti ketujuh variabel tersebut dianggap baik dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan. (2) Secara parsial hanya terdapat dua variabel yang berpengaruh yaitu profitabilitas yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 dan aktivitas yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0.038. (3) Variabel likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan, efisiensi operasi, dan arus kas operasi tidak memiliki pengaruh terhadap prediksi *financial distress* perusahaan.

Kata kunci : *financial distress*, rasio keuangan, manufaktur, profitabilitas, aktivitas, likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan, efisiensi operasi, dan arus kas operasi

ABSTRACT

The manufacturing industry in Indonesia at this time is the backbone of the national economy. Companies are expected to be able to survive and be ready to face the conditions and turbulence the economy both globally as well as related industries. When the company does not have a good performance, then it is likely the company will experience bankruptcy. The company will not be filed for bankruptcy if the company is able to manage the records indicate symptoms of bankruptcy or the conditions under which a company in financial distress.

This research aims to know the variable ratio of profitability, liquidity, solvency, activity, growth, efficiency of operations, and cash flows in predicting financial distress firm conditions, especially in the manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange. Engineering data retrieval on this study is a strategy archive. The research sample is taken using a purposive sampling method of manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange period 2012-2015

The results showed that: (1) making every effort seven variables to predict the condition of financial distress of 70.4% which means the seven variables is considered good in predicting financial distress condition of the company. (2) Partially, there are only two variables that influence profitability that has value i.e. the significance of 0.000 and activity that has the significance of 0.038. (3) The variable liquidity, solvency, growth, operating efficiency, and operating cash flow does not have any effect on the company's financial distress prediction.

Key words : financial distress, financial ratio, manufacture, profitability, activity, liquidity, solvency, growth, operating efficiency, and operating cash flow

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAH MASALAH	9
1.3 TUJUAN PENELITIAN	10
1.4 MANFAAT PENELITIAN	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
2.1 KAJIAN PUSTAKA	12
2.1.1 LAPORAN KEUNGAN	12
2.1.2 KEGUNAAN LAPORAN KEUANGAN.....	13
2.1.3 TUJUAN LAPORAN KEUANGAN.....	14
2.1.4 NERACA	16
2.1.5 LAPORAN LABA RUGI	17
2.1.6 LAPORAN PERUBAHAN MODAL	17
2.1.7 LAPORAN ARUS KAS	18
2.1.8 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	19
2.2 ANALISIS RASIO KEUANGAN	19
2.2.1 RASIO PROFITABILITAS	20
2.2.2 RASIO LIKUIDITAS	22
2.2.3 RASIO SOLVABILITAS	23
2.2.4 RASIO AKTIVITAS.....	26
2.2.5 RASIO PASAR	27
2.2.6 RASIO PERTUMBUHAN	29
2.2.7 EFISIENSI OPERASI	30
2.2.8 ARUS KAS OPERASI	30
2.3 <i>FINANCIAL DISTRESS</i>	31
2.4 RISET EMPIRIS	32
2.5 RERANGKA TEORITIS	37
2.6 RERANGKA PEMIKIRAN	38

2.7 PENGEMBANGAN HIPOTESIS	39
2.2.1 HIPOTESIS RASIO PROFITABILITAS	39
2.2.2 HIPOTESIS RASIO LIKUIDITAS	39
2.2.3 HIPOTESIS RASIO SOLVABILITAS	39
2.2.4 HIPOTESIS RASIO AKTIVITAS.....	40
2.2.5 HIPOTESIS RASIO PERTUMBUHAN	40
2.2.6 HIPOTESIS EFISIENSI OPERASI.....	41
2.2.7 HIPOTESIS ARUS KAS OPERASI.....	41
 BAB III METODE PENELITIAN.....	43
3.1 JENIS PENELITIAN	43
3.2 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN	43
3.3 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	46
3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	49
3.5 TEKNIK ANALISIS DATA.....	49
3.5.1 STATISTIK DESKRIPTIF	49
3.5.2 MENGUJI KELAYAKAN MODEL REGRESI	50
3.5.3 MENILAI KESELURUHAN MODEL	50
3.5.4 KOEFISIEN DETERMINASI	51
3.5.5 ANALISIS KLASIFIKASI TABEL	51
3.5.6 REGRESI LOGISTIK.....	52
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1 HASIL PENELITIAN	54
4.1.1 STATISTIK DESKRIPTIF	54
4.1.2 MENGUJI KELAYAKAN MODEL REGRESI	57
4.1.3 MENILAI KESELURUHAN MODEL	58
4.1.4 KOEFISIEN DETERMINASI	59
4.1.5 ANALISIS KLASIFIKASI TABEL	60
4.1.6 REGRESI LOGISTIK.....	61
4.2 PENGUJIAN HIPOTESIS	66
4.3 PEMBAHASAN	67
4.3.1 PENGARUH SECARA SIMULTAN	67
4.3.2 PENGARUH SECARA PASRSIAL	67
4.3 PERBANDINGAN DENGAN HASIL RISET EMPIRIS	73
 BAB V PENUTUP	75
5.1 SIMPULAN	75
5.2 KETERBATASAN PENELITIAN	76
5.3 SARAN	78
 DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	82
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	85

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1	Daftar Perusahaan	45
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel.....	47
Tabel 4.1	Analisis Deskriptif	55
Tabel 4.2	Hasil Uji Hosmer and Lemeshow Test	57
Tabel 4.3	Hasil Uji Iteration Historya,b,c	59
Tabel 4.4	Hasil Uji Iteration Historya,b,c,d	59
Tabel 4.5	Hasil Uji Model Summary	60
Tabel 4.6	Hasil Uji Classification Table	61
Tabel 4.7	Hasil Uji Variables in the Equation	63
Tabel 4.8	Perbandingan dengan Hasil Riset Empiris	73

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1	Rerangka Teoritis	37
Gambar 2.2	Rerangka Pemikiran	38
Gambar 2.3	Pengembangan Hipotesis	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Hasil Pengolahan Data SPSS	Halaman 82
------------	----------------------------------	---------------

